

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG PEMASARAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TIMUR

by Moch. Rizki Dg. Pattah

FILE	BIDANG_PEMASARAN_DINAS_KEBUDAYAAN_DAN_PARIWISATA_JAWA_TIMUR.DOCX (733.4K)		
TIME SUBMITTED	22-JAN-2015 07:07 PM	WORD COUNT	2726
SUBMISSION ID	497253324	CHARACTER COUNT	18964

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG PEMASARAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TIMUR

Mochamma² Rizki Dg. Pattah¹ Sulistiowati² Erwin Sutomo³

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) engs96@gmail.com, 2) sulist@stikom.edu, 3) sutomo@stikom.edu

Abstract: One of the task of strategic planning of information system and technology in the department culture and tourism of east Java on marketing's sector which related with informations technology is a development of tourism information systems. All this time, during the development of information system is conducted by marketing's sector is still based on need. The development of information system has not to be planned to achive the vision and mission of marketing's sector.

The problem has faced by strategic planning of information system and technology in the department culture and tourism of east Java on marketing's sector is the budget problems in the development of the informations system becomes uncontrolled, and the data management becomes unintegrated, Therefore in order to overcome this problem, so the related methods about strategic planning sytem and information technology is needed to give a view on information system needs in development of information system in the future

The result from this studying is indicated that the strategic planning of information systems and technology are made can answer the problems faced today about the development of information system by marketing's sector in achieving the vision and mission of the future. The document of strategic planning and information technology system that made have a contain a business strategy in information system, management of information system strategic, system and technology information strategic, and application portofolios.

Keywords: Strategic Planning of Information System and Technology, Application Portofolios

PENDAHULUAN

Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur merupakan salah satu bidang dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur yang bertugas melakukan pengembangan analisa pasar, pengembangan sistem informasi pariwisata, promosi ke-11-ayaan dan pariwisata serta melakukan hubungan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang kebudayaan dan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara. Visi dari Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah terwujudnya pemasaran produk pariwisata Jawa Timur yang berdaya saing global. Adapun misinya adalah meningkatkan pemasaran dan promosi di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan ketersediaan informasi

pariwisata di dalam dan di luar negeri sebagai sarana promosi, dan membangun citra pariwisata Jawa Timur sebagai salah satu destinasi pariwisata unggulan nasional dan internasional.

Salah satu program yang ada di Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan Sistem dan Teknologi Informasi (STI) yaitu tentang pengembangan sistem informasi pariwisata. Program tersebut diharapkan agar pengembangan sistem informasi pariwisata dapat menjadi sebuah bentuk pemanfaatan teknologi informasi guna mencapai visi dan misi dari Bidang Pemasaran.

Adapun pihak yang bertanggung jawab dalam hal pengembangan sistem informasi pariwisata pada Bidang Pemasaran adalah seksi data dan informasi. Pengembangan sistem informasi yang dilakukan saat ini masih

berdasarkan kebutuhan dari Bidang Pemasaran. Permasalahan yang muncul akibat pengembangan sistem informasi yang dilakukan berdasarkan kebutuhan pada Bidang Pemasaran adalah masalah anggaran dalam pengembangan sistem informasi menjadi tidak terkontrol dan pengelolaan data menjadi tidak sinkronisasi/terintegrasi, sehingga hal tersebut berdampak pada pengembangan sistem informasi yang lambat dan pengelolaan data yang membutuhkan waktu cukup lama.

Untuk dapat mengatasi kendala yang telah disebutkan maka diperlukan metode terkait perencanaan STI yang dapat memberi pandangan mengenai kebutuhan sistem informasi di masa depan oleh Bidang Pemasaran dalam mendefinisikan visi dan misinya. Menurut Ward & Peppard, agar penerapan SI/TI optimal, maka dibutuhkan suatu strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Metode Ward & Peppard dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun pola perencanaan strategis SI/TI yang terstruktur.

Harapan atas penggunaan metode Ward & Peppard dalam perencanaan strategis STI ini adalah agar bidang pemasaran dapat mengetahui cara/metode dalam melakukan pengembangan sistem informasi ke depannya. Perencanaan strategis STI yang disusun memuat strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, strategi sistem dan teknologi informasi, dan portofolio aplikasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Strategi SI/TI

Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategi SI/TI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward & Peppard, 2002).

Mengkaji dari landasan teori tersebut, tujuan perencanaan strategis SI/TI dari penelitian ini merupakan suatu perencanaan Strategi SI/TI yang berfokus dalam pengembangan sistem

informasi pariwisata pada Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggunakan metode Ward & Peppard.

1 Strategi SI dan Strategi TI

Agar penerapan TI Optimal, maka dibutuhkan suatu strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi (Ward & Peppard, 2002).

Model Strategi Sistem dan Teknologi Informasi di atas akan digunakan sebagai kerangka dasar dan menjadi acuan dalam penelitian ini agar penerapan SI/TI untuk ke depannya dapat diterapkan secara optimal.

Strategi SI/TI harus difokuskan dengan kebutuhan organisasi akan SI/TI yang dituangkan dalam "what question" dan strategi SI/TI difokuskan dengan teknologi, infrastruktur, dan keterkaitan antara kemampuan yang menjawab "how question".

Berdasarkan Hubungan antara Bisnis dan Strategi SI/TI, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur telah memiliki sebuah perencanaan strategi yaitu mengenai bisnis strategi. Namun, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata masih belum memiliki arah strategi dalam hal pemanfaatan teknologi informasi ataupun pengembangan sistem informasi ke depannya. Sehingga dalam penelitian ini akan difokuskan pada perencanaan strategi SI yang dapat mendukung strategi bisnis dan perencanaan strategi TI yang dimanfaatkan sebagai infrastruktur dalam menunjang kebutuhan SI pada Bagian Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur.

Tahap-tahap Perencanaan Strategi SI/TI

Perencanaan strategi sistem/teknologi informasi akan memberikan gambaran bagaimana cara pendekatan untuk melakukan perencanaan sistem/teknologi informasi secara strategis dalam organisasi. Perencanaan strategis sangat penting yang terdiri dari beberapa tahap (Cassidy, 2006) :

1. Visioning Phase
2. Analysis Phase
3. Direction Phase
4. Recommendation Phase

Keluaran (output) dari tahapan-tahapan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi pariwisata sehingga dapat menjadi acuan yang mudah dipahami oleh pihak Bidang Pemasaran

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur.

3

Portofolio Aplikasi

Model portofolio dapat menggambarkan keseluruhan struktur dan logika proses dari aplikasi SI/TI untuk bisnis. Menurut King, organisasi harus mengelola SI/TI dan berbagai aplikasi sesuai dengan kontribusinya, baik berkontribusi dalam peningkatan efisiensi, efektifitas, dan daya saing melalui perubahan bisnis, bukan dengan meningkatkan semua aspek untuk sesuatu yang baru (Ward & Peppard, 2002).

Model portofolio tradisional dianggap sebagai relasi antar sistem dan antar tugas atau relasi dengan keberhasilan pada bisnis. Model portofolio yang dikembangkan oleh McFarlan mempertimbangkan kontribusi SI/TI untuk kebutuhan bisnis saat ini dan masa yang akan datang berdasarkan dampak bagi industri (Ward & Peppard, 2002). Model ini bertujuan untuk menganalisis semua aplikasi kedalam empat kategori berdasarkan penilaian terhadap pentingnya aplikasi bagi bisnis baik sekarang maupun masa yang akan datang. Pengkategorian aplikasi tersebut kedalam empat kuadran tergantung pada kontribusinya saat ini atau harapan untuk kesuksesan bisnis kedepannya.

METODE

4

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun perencanaan sistem dan teknologi informasi dapat dilihat pada Gambar 1. Langkah-langkah metodologi penelitian terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, tahap perencanaan dan tahap akhir dan tahap akhir.

Tahap Awal

1. Studi literatur

Studi literatur dilakukan selama kegiatan penelitian ini berlangsung. Studi literatur ini dilakukan dengan cara studi literatur di perpustakaan atau via web. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai penelitian yang akan dibuat seperti:

- a. Mengenai Visi dan Misi Bagian Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur.
 - b. Mengenai Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi.
- #### 2. Identifikasi dan analisa permasalahan

Identifikasi permasalahan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang ingin dipecahkan. Identifikasi yang dilakukan disesuaikan dengan hasil wawancara

dan observasi terkait dengan kondisi saat ini yang terjadi dalam proses bisnis organisasi. Melakukan identifikasi tersebut dapat diketahui permasalahan apa yang sebenarnya terjadi pada Bagian Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur terkait pada bidang sistem dan teknologi informasi. Namun permasalahan yang ada tidak dapat ditentukan dengan sendirinya, melainkan dengan melakukan pertimbangan terkait dengan hasil wawancara dan observasi dari pihak terkait tentang permasalahan mana yang terlebih dahulu atau paling penting untuk diselesaikan.

Tahap Perencanaan

1. Visioning Phase

Fase ini bertujuan untuk menentukan visi dari kegiatan ini serta menyusun rencana proyek berikut proses-proses yang ada di dalamnya. Secara detail hal-hal yang dilakukan di dalamnya mencakup inisiasi proyek, situasi bisnis dan visi, serta tinjauan dan konfirmasi dari kepala bidang pemasaran terhadap hasil pada tahap ini.

2. Analysis Phase

Setelah dapat memahami kondisi bisnis organisasi dan berbagai dokumen yang ada, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tentang kondisi SI. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas posisi SI dan peranannya selama ini, juga sebagai upaya untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi dengan kondisi SI sehingga muncul berbagai potensi untuk melakukan transformasi sesuai dengan tujuan bisnis dari Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur. Secara detail hal-hal yang dilakukan di dalamnya mencakup situasi sistem informasi saat ini, analisa swot, rekomendasi dan solusi kebutuhan SI serta tinjauan dan konfirmasi dari kepala seksi data dan informasi dan kepala bidang pemasaran terhadap hasil pada tahap ini.

3. Direction Phase

Pada fase ini akan dibangun sebuah pernyataan tentang visi dan misi SI berdasarkan kondisi yang telah dipahami serta tujuan SI yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami tujuan bisnis organisasi yang diinterpretasikan ke dalam tujuan SI, sehingga pada akhirnya tujuan bisnis dan tujuan SI dapat diselaraskan. Secara detail hal-hal yang dilakukan di dalamnya mencakup visi sistem informasi, misi sistem informasi, tujuan sistem informasi, strategi sistem informasi, prioritas proyek SI serta tinjauan dan konfirmasi dari kepala seksi data dan informasi, dan kepala bidang pemasaran terhadap hasil pada tahap ini.

4. Recommendation Phase

Pada fase ini akan dihasilkan roadmap secara detail tentang pelaksanaan pengembangan SI untuk beberapa tahun ke depan, hal tersebut mencakup portofolio aplikasi, ringkasan biaya, waktu pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan, serta tinjauan dan konfirmasi dari kepala seksi data dan informasi, dan kepala bidang pemasaran terhadap hasil pada tahap ini.

Tahap Akhir

1. Evaluasi

a. Evaluasi Awal

Tahap evaluasi awal merupakan tahap dalam melakukan tinjauan dan konfirmasi dari tiap tahapan dalam tahap perencanaan. Apabila dalam catatan terdapat revisi yang perlu dilakukan dari tiap tinjauan tahapan dalam perencanaan, maka akan dilakukan evaluasi terhadap tinjauan tersebut dan dilakukan verifikasi oleh *stakeholder* (pihak yang berkepentingan pada tahap perencanaan). Apabila hasil tinjauan tidak terdapat catatan atau revisi, maka dokumen tersebut akan dilakukan verifikasi dan konfirmasi sebagai hasil yang valid.

b. Evaluasi Akhir

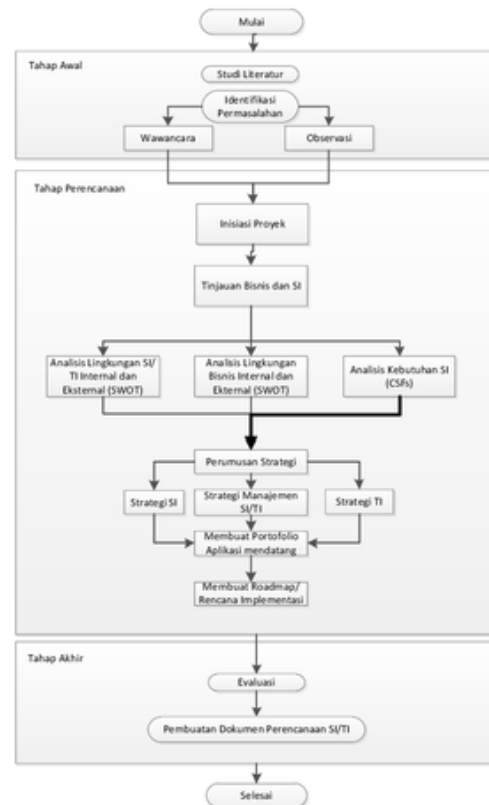
Pada tahap evaluasi akhir merupakan tahap dilakukannya proses pengecekan kembali terhadap hasil dari semua tahapan perencanaan dan melakukan evaluasi terhadap pengkategorian aplikasi berdasarkan model McFarland. Hasil evaluasi akhir ini selanjutnya dilakukan verifikasi oleh kepala seksi data dan informasi dan kepala bidang pemasaran.

2. Pembuatan Dokumen Perencanaan Strategi SI/TI

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan dokumen Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi. Dokumen Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi merupakan rangkuman tahapan-tahapan dari tahap perencanaan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam menyusun perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 menjelaskan alur tahap perencanaan berdasarkan model *Ward & Peppard* dan tahapan dari *Anita Cassidy*.



Gambar 1. Kerangka hasil tahap perencanaan

Visioning

1. Inisiasi Proyek

Pada tahap inisiasi proyek terdapat hasil identifikasi tujuan, sasaran, dan ruang lingkup dari proyek perencanaan SI/TI ini.

2. Tinjauan Bisnis

Hasil dari tinjauan bisnis yaitu hasil wawancara dan observasi bisnis pada bidang pemasaran. Selanjutnya hasil tinjauan bisnis ini akan dijadikan acuan dalam melanjutkan tahap selanjutnya yaitu tahap analisis bisnis.

3. Analisis Bisnis

Pada analisis bisnis dilakukan analisis terhadap hasil wawancara dan observasi pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan lingkungan bisnis internal dan eksternal Bidang Pemasaran. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari bisnis saat ini dan mengetahui peluang dan ancaman yang dapat berpengaruh terhadap bisnis organisasi ke depannya.

10 *Analysis*

1. Tinjauan Sistem Informasi

Tinjauan sistem informasi merupakan hasil identifikasi terhadap situasi sistem informasi saat ini. Selanjutnya, hasil dari tinjauan sistem informasi ini akan dilakukan analisis sistem informasi. Berikut Hasil Tinjauan Aplikasi yang dikelompokkan ke dalam kuadran McFarland .

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
-	-
Aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) v2.1 Aplikasi Microsoft Office 2010 Aplikasi Photoshop cs3	Website disbudpar.jatimprov.go.id
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>

Gambar 2. Portofolio Aplikasi saat ini

2. Analisis Sistem Informasi

Analisis Situasi Sistem Informasi merupakan tahap analisis dengan melakukan wawancara terhadap kondisi SI/TI saat ini. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari SI/TI saat ini dan mengetahui peluang dan ancaman yang dapat berpengaruh terhadap bisnis organisasi ke depannya.

3. Analisis CSF

Solusi sistem informasi merupakan penjabaran terhadap kebutuhan sistem informasi ke depannya berdasarkan tujuan dari Bidang Pemasaran.

Solusi Kebutuhan SI ditentukan berdasarkan tujuan dari bidang pemasaran dan ditentukan berdasarkan identifikasi CSFs (Critical Success Factors). Selanjutnya, setiap CSFs akan dievaluasi dan diselaraskan dengan rumusan SO, ST, WO, WT yang didapat dari identifikasi SWOT. Hasil dari CSF ini menghasil kebutuhan sistem informasi. Rekomendasi aplikasi yang diusulkan dari kebutuhan sistem informasi tersebut yaitu aplikasi sistem informasi pariwisata.

Direction

1. Visi Sistem Informasi

Visi Sistem Informasi merupakan suatu pernyataan singkat yang dimana visi ini mengkomunikasikan harapan dan impian untuk masa depan sistem informasi yang diinginkan untuk Bidang Pemasaran dalam menjawab visi bisnisnya.

2. Rencana Sistem Informasi

Rencana Sistem Informasi merupakan perumusan strategis sistem informasi yang diselaraskan dengan strategi bisnis. Adapun strategi teknologi informasi dan manajemen teknologi informasi.

3. Proyek Sistem Informasi

Proyek Sistem Informasi merupakan penentuan terhadap prioritas dari proyek sistem informasi yang akan dikerjakan. Prioritas proyek sistem informasi ditentukan berdasarkan manfaat yang didapat dari aplikasi dan direncanakan untuk dikerjakan dalam beberapa tahun ke depan.

Recommendation

1. Roadmap

Roadmap merupakan rencana pengerjaan proyek sistem informasi yang berisi waktu pelaksanaan proyek, sumber daya yang dibutuhkan dan ringkasan biaya berdasarkan masing-masing proyek sistem informasi.

a. Portofolio Proyek Sistem informasi

Dari hasil prioritas proyek aplikasi berdasarkan manfaat yang diberikan kepada organisasi, tahap selanjutnya adalah mengelompokkan aplikasi yang telah diidentifikasi sebelumnya ke dalam kuadran McFarlan (berwarna merah), baik aplikasi saat ini maupun aplikasi yang akan datang (berwarna hitam). Untuk Portofolio yang akan datang, terdapat 1 (satu) aplikasi yang dapat dikategorikan dalam kuadran Strategic, 3 (tiga) aplikasi yang dapat dikategorikan dalam kuadran Key Operational, dan 1 (satu) aplikasi yang termasuk dalam kuadran Support. Hasil pengelompokkan tersebut, selanjutnya dikelompokkan ke dalam kuadran McFarlan sebagai berikut.

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata	-
Aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) v2.1 Aplikasi Microsoft Office 2010 Aplikasi Photoshop cs3	Website disbudpar.jatimprov.go.id (upgrade menjadi Sistem Informasi Pariwisata)
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>

Gambar 3. Portofolio Aplikasi yang akan datang

b. Waktu Pelaksanaan dan Sumberdaya

Waktu pelaksanaan merupakan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan berdasarkan portofolio aplikasi yang akan datang. Di bawah ini

merupakan contoh waktu pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek sistem informasi ini.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan dan Sumberdaya

No	Nama Proyek Sistem Informasi	Tahun Pelaksanaan Proyek									Sumber daya	
		Tahun ke-1			Tahun ke-2			Tahun ke-3				
		Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3		
1	Pembangunan Sistem Informasi yang responsif											Outsource
2	Pengembangan sistem informasi berbasis web											Outsource
3	Peningkatan data centre											Bidang Penasaran
4	Peningkatan infrastruktur											Bidang Penasaran
5	Peningkatan akses internet											Bidang Penasaran
6	Peningkatan Kemampuan SDM											Outsource
7	Peningkatan Pengelolaan											Outsource

c. Ringkasan Biaya

Ringkasan biaya merupakan ringkasan biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek sistem informasi ini dalam waktu 1 sampai 3 tahun ke depan. Ringkasan biaya ini ditentukan berdasarkan investasi yang dapat diberikan oleh Bidang 9 emasaran dalam kurun waktu 3 tahun ke depan dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi serta manajemen sistem dan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan 5 buah metode pengembalian investasi. Metode pengembalian investasi (*Return On Inversment*) digunakan untuk mengukur prosentase manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkannya.

SIMPULAN

Pada tahap pembuatan perencanaan Strategi Sistem dan Teknologi informasi, terdapat 4 tahapan utama yaitu :

1. *Visioning*
2. *Analysis*
3. *Direction*
4. *Recommendation*

Semua tahapan perencanaan tersebut telah dilaksanakan dan menghasilkan dokumen-dokumen yang diharapkan. Setelah mengikuti langkah-langkah dalam proses pembuatan perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi, terdapat 7 proyek. Proyek tersebut berdasarkan strategi sistem informasi yang dibangun agar dapat selaras dengan strategi bisnis dan juga strategi teknologi informasi guna mendukung strategi sistem informasi yang dirancang, serta strategi manajemen SI/TI guna pengelolaan SI dan TI ke depannya.

RUJUKAN

- Cassidy, A. 2006, *A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning*. 6000 Broken Sound Parkway NW, Suite 300 Boca Raton, FL 9333487-2742: Auerbach Publications Taylor & Francis Group.
- Masyhur, F, 2012, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)*. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa, [online], vol. 15 No. 1, (<http://balitbang.kominfo.go.id>, di akses 25 April 2014).
- Setiawan, A, 2012, *Perencanaan Strategik Sistem Informasi pada Perusahaan Penerbitan dengan Metode Ward and Peppard : Studi Kasus pada Penerbit Rekayasa Sains Bandung*. Jurnal Manajemen Teknologi, [online], Vol. 11 No. 3, (<http://journal.sbm.itb.ac.id> , di akses 10 Maret 2014).
- Ward, J., & Peppard, J., 2002, *Strategic Planning for Information System* (2nd ed), John Wiley & Sons.
- Wedhasmara, A, 2009, *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan metode Ward and Peppard*. Jurnal Sistem Informasi, [online], Vol. 1 No. , (<http://ejournal.unsri.ac.id> , di akses 10 Maret 2014).

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG PEMASARAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ipandarmanto3rut.blogspot.com Internet Source	6%
2	Submitted to STIKOM Surabaya Student Paper	2%
3	ppta.stikom.edu Internet Source	1%
4	journal.sbm.itb.ac.id Internet Source	1%
5	p3m.amikom.ac.id Internet Source	1%
6	www.journal.uii.ac.id Internet Source	1%
7	sahabatnmc.files.wordpress.com Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	akademik.dipanegara.ac.id Internet Source	<1%

10

ebookilys.org

Internet Source

<1%

11

www.bnn.go.id

Internet Source

<1%

12

blog.unsri.ac.id

Internet Source

<1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON